

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT PASCA
PEMBUKAAN LAHAN PERTANIAN DI DESA SUNGAI BESAR
KECAMATAN LINGGA UTARA**

Oleh

Meisy Hijahwani

NIM. 160569201011

Abstrak

Perubahan mata pencaharian masyarakat berawal dari dimulainya kegiatan pertanian di Desa Sungai Besar. Desa tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pertanian. Disisi lain masyarakat tepatan yang sudah terbiasa sebagian besar berposisi sebagai nelayan dan tidak memiliki pengalaman dibidang pertanian. Sehingga tidak mudah bagi mereka untuk betani. Akibatnya, sebagian masyarakat tetap bertahan menjadi nelayan. Hal ini berdampak terhadap terjadinya perubahan sosial ekonomi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana dampak perubahan sosial yang diakibatkan oleh pertanian sawah di Desa Sungai Besar Kecamatan Lingga Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan sebanyak 5 orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penelitian ini masyarakat Desa Sungai Besar pada saat terjadinya perubahan masyarakat yang sejak dulu sebagai nelayan, buruh, berkebun, pegawai negeri dan swasta sekarang sudah ada yang bekerja dibagian pertanian sawah, ada yang menerima, menolak dan ada juga yang ikut-ikutan untuk menerima pertanian ini masuk di Desa Sungai Besar. Namun saat ini semua masyarakat Desa Sungai Besar sudah menerima dengan baik kegiatan pertanian ini. Dampak yang terjadi ialah peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang bekerja dan Terjadinya Cultural Shock dengan kebudayaan baru, namun mampu beradaptasi.

Kata Kunci: Perubahan sosial, Ekonomi, Dampak.

**CHANGES IN COMMUNITY LIVELIHOODS POST AGRICULTURAL
LAND OPENING IN SUNGAI BESAR VILLAGE, LINGGA UTARA
DISTRICT**

By

Meisy Hijahwani

NIM. 160569201011

Abstract

Changes in community livelihoods began with the start of agricultural activities in Sungai Besar Village. The village has the potential to be developed into an agricultural area. On the other hand, most of the people who are used to being fisherman have no experience in agriculture. So it is not easy for them to farm. As a result, some people continue to be fishermen. This has an impact on socio-economic changes. The purpose of this study was to find out how the impact of social changes caused by rice farming in Sungai Besar Village, Lingga Utara District. The method used in this research is qualitative descriptive with 5 informants and uses techniques and data collection tools for observation, interviews, and documentation. The results of the study found that in this study the people of Sungai Besar Village at the time of the change in society, which had always been fishermen, laborers, gardeners, civil servants and the private sector, now there were those who worked in the rice field agriculture section, some accepted, rejected and some joined in. follow-up to receive this farm entered in the village of Sungai Besar. However, at present all the people of Sungai Besar Village have accepted this agricultural activity very well. The impact that occurs is an increase in welfare for people who work and the occurrence of Cultural Shock with a new culture, but able to adapt.

Keywords: Social Change, Economy, Impact.